



Relationship between Certification and Improving the Quality of Teaching Lecturers at the Al-Amin Dompu Teaching and Education College (STKIP)

Hubungan Sertifikasi dengan Peningkatan Kualitas Mengajar Dosen di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al-Amin Dompu

Yeni Rahamawati¹⁾, Nur Islamiati²⁾, Baharudin³⁾

¹⁾STKIP Al Amin Dompu

*Correspondence: yenisangiangapi11@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there are still problems faced by tertiary institutions, namely one of them is the lack of motivation from lecturers in their duties contained in the Tridharma and other important factors that affect lecturer performance include professionalism such as lecturer professional allowances or lecturer certification. This study aims to find out how the relationship between lecturer certification and the teaching quality of lecturers at STKIP Al Amin Dompu. The approach used in this study is a quantitative correlation approach with the type of ex-post facto. The research population is all lecturers at STKIP Al Amin Dompu. The sampling technique used random sampling which totaled 28 lecturers. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used the product moment correlation test with SPSS type 29.00 for windows. The results of the study showed that there was a significant relationship between the two variables, namely lecturer certification and the teaching quality of lecturers at STKIP Al Amin Dompu. This can be seen from the significance value which is smaller than the significance level value or $0.01 < 5\%$ (0.05). In addition, the results obtained $r_{count} > r_{table}$ of $0.533 > 0.361$. Which shows a strong relationship between the two variables. This research is expected to become the view that lecturer certification is a factor to motivate lecturers in carrying out the tridharma but not to be a benchmark for lecturers in improving lecturer abilities, especially in teaching abilities.

Keywords: Certification, Teaching Ability, Lecture

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terdapat masalah yang dihadapi perguruan tinggi yaitu salah satunya kurangnya motivasi dari dosen dalam tugasnya yang terdapat pada tridharma dan faktor penting yang mempengaruhi kinerja dosen antara lain adalah profesionalitas seperti tunjangan profesional dosen atau sertifikasi dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dari sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif korelasi dengan jenis ex-post facto. Dengan populasi penelitian adalah seluruh dosen di STKIP Al Amin Dompu. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang berjumlah sebanyak 28 orang dosen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket jenis skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji correlation product moment dengan SPSS tipe 29.00 for windows. Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variable yaitu sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf signifikansi atau $0,01 < 5\%$ (0,05). Selain itu diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel sebesar $0,533 > 0,361$. Yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variable. Penelitian ini diharapkan menjadi pandangan bahwa sertifikasi dosen adalah satu faktor untuk memotivasi dosen dalam menjalankan tridharma tetapi bukan menjadi tolak ukur dosen dalam menunjang profesionalismenya khususnya dalam kemampuan mengajar.

Kata Kunci: Sertifikasi, Kemampuan Mengajar, Dosen



PENDAHULUAN

Peranan sumber daya manusia (SDM) memberikan pengaruh dan dampak yang besar bagi perkembangan suatu organisasi dikarenakan sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dan menjadi faktor dalam memajukan perkembangan bangsa (Sugiono et al., 2022; Susanto, 2022). Untuk itu, dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan SDM. Peningkatan SDM dapat diberikan pada setiap jenjang pendidikan salah satunya adalah melalui Pendidikan Tinggi.

Dosen merupakan komponen penting setiap perguruan tinggi, sebagai pendidik profesional dan ilmuwan (Sugiyono, 2020). Dosen adalah salah satu unsur penting dalam pembangunan nasional karena dosen adalah agen perubahan di bidang pendidikan (Sonia Piscayanti, 2015). Di Indonesia, berbagai mekanisme telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dosen, baik berupa pelatihan yang secara khusus berkaitan dengan kompetensi pengajaran maupun upaya yang bersifat asesmen dan rekognisi terhadap profesional dosen, seperti mekanisme sertifikasi (Susanto, 2022).

Hasil survei yang dipublikasikan oleh The THES (The Times Higher Education Supplement) pada tanggal 28 Juli 2009 menyebutkan hanya ada 3 Universitas di Indonesia yang masuk dalam jajaran 500 Universitas top dunia yaitu Universitas Gajah Mada berada pada peringkat 360, ITB di peringkat 369 dan UI di peringkat 395 (Anggreni, 2023). Berdasarkan hasil survei tersebut menunjukkan bahwasanya kualitas pendidikan masih terbilang rendah pada aspek pendidikan. Sehingga dari hal tersebut diperlukan adanya perbaikan yang dapat mengubah keadaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya kondisi tersebut adalah dosen (Krisna et al., 2022).

Kualitas pembelajaran di Perguruan Tinggi sangat berkaitan dengan kapasitas pengajarnya atau kemampuan mengajar dosen (Kennedy et al., 2019). Masih terdapat masalah yang dihadapi perguruan tinggi yaitu salah satunya kurangnya motivasi dari dosen dalam tugasnya yang terdapat pada tridharma perguruan tinggi. Faktor penting yang mempengaruhi kinerja dosen anatara lain adalah profesionalitas, motivasi, hubungan lingkungan, kompetensi (Sugiyono, 2020). Khususnya profesionalitas melekat pada setiap pekerjaan seseorang sebagai sumber penghasilan penghidupan dengan keahlian tertentu dikarenakan profesionalitas merupakan persyaratan utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga berjalan secara efektif (Sugiyono, 2020). Profesionalitas berimbang pada beban kerja yang tertuang dalam tridharma. Pada perguruan tinggi kurangnya kesejahteraan ataupun tujangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi sehingga mempengaruhi kinerja ataupun kualitas dosen (Muchtar, 2022).

Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan sertifikasi dosen sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi (Muchtar, 2022; Sugiyono, 2020). Sertifikasi dosen merupakan proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen dan merupakan amanah dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 2, dosen didefinisikan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Muchtar, 2022; Utami & Yuliatmojo, 2023).

Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya (Wibawa et al., 2019). Pada hakikatnya, sertifikasi dosen diberikan oleh pemerintah mempunyai beberapa tujuan, antara lain: 1) Menilai profesionalisme dosen guna kelayakan dosen dalam melaksanakan tugasnya; 2) Melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di Perguruan Tinggi; 3) Meningkatkan proses dan hasil pendidikan; 4) Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan Nasional; 5) Meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik terutama larangan dalam plagiasi. Pemberian sertifikasi kepada dosen selain dapat meningkatkan profesionalitas dan kepribadian dosen juga dapat berdampak pada pengembangan dan prestasi perguruan tinggi (Wibawa et al., 2019).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni, (2023) yang menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang positif antara sertifikasi dosen dan kinerja dosen dengan signifikasnsi sebesar 0,441. Selain itu hasil analisis pada penelitian yang dilakukan oleh Krisna et

al., (2022) menunjukkan bahwa pemberian sertifikasi dosen dan tunjangan profesi berhubungan dengan peningkatan kinerja publikasi dosen meski masih belum optimal. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tunjangan profesi atau sertifikasi dosen memiliki dampak yang positif terhadap profesionalitas dosen.

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimanakan hubungan dari tunjangan profesi dosen atau sertifikasi dosen dengan peningkatan kualitas mengajar dosen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari sertifikasi dengan kualitas mengajar dosen di perguruan tinggi STKIP Al Amin Dompu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *ex-post facto* yang menjadi salah satu jenis penelitian pada penelitian korelasi. Penelitian dilakukan di perguruan tinggi STKIP Al Amin Dompu. Populasi penelitian adalah seluruh dosen di STKIP Al Amin Dompu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah dosen di STKIP Al Amin Dompu yang berjumlah sebanyak 28 dosen. 28 dosen tersebut adalah dosen yang telah sertifikasi dan calon sertifikasi. Instrumen penelitian menggunakan instrumen angket. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan jenis Skala Likert. Proses pengambila data melalui penyebaran angket pada setiap dosen di STKIP Al Amin Dompu yang telah mendapatkan sertifikasi dan yang belum mendapatkan sertifikasi. Setelah data diperoleh, data tersebut dilakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh telah lengkap dan apakah data tersebut tuntas guna data yang diperoleh akan valid. Setelah data diperoleh selanjutnya menyajikan data untuk dilakukan analisis. Dan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS versi 29.00 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan dari 2 variabel yaitu sertifikasi dan kualitas mengajar dosen. Adapun analisis yang dilakukan adalah : 1) Uji Normalitas; 2) Uji Linearitas; 3) Uji Korelasi (*Correlations Product Moment*).

Table 1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sertifikasi	.077	28	.100*	.750	28	.344
Kualitas Mengajar Dosen	.151	28	.031	.734	28	.175

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua variabel terdistribusi normal. Hal tersebut dilakukan sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis atau uji korelasi yang akan dilakukan. Pada penelitian ini hasil analisis yang digunakan menggunakan analisis jenis Shapiro-Wilk dikarenakan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 28 dan kurang dari 50.

Hasil penelitian diperoleh uji normalitas data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada variabel sertifikasi dosen telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sertifikasi dosen lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini atau $0,344 > 5\%$ (0,05). Selanjutnya pada variabel kinerja dosen diperoleh hasil nilai signifikansi $0,175 > 5\%$ (0,05) atau nilai signifikansi dari variabel kualitas mengajar dosen lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05. dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas mengajar dosen telah terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh hasil bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Table 2. Analisis Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualiatas Mengajar Dosen *	Between Groups	(Combined)	1765.177	22	72.127	1.326	.288
		Linearity	1142.211	1	1142.211	15.871	.006
		Deviation from Linearity	602.644	23	89.313	.533	.639
Sertifikasi Dosen	Within Groups		349.000	5	69.753		
	Total		2441.167	27			

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel 2 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,639 > 5\%$ (0,05). berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel yaitu sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen. Perlunya uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesi atau uji korelasi.

Table 3. Uji korelasi (Correlations Product Moment)

		Correlations	
		Sertifikasi Dosen	Kinerja Dosen
Sertifikasi Dosen	Pearson Correlation	1	.533**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	28	28
Kualitas Mengajar Dosen	Pearson Correlation	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	28	28

Selanjutnya adalah hasil analisis data uji hipotesis atau uji korelasi yang menggunakan Product Moment. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah yang pertama Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu adanya hubungan antara kedua variabel yaitu sertifikasi dosen dan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Dan hipotesis yang kedua Hipotesis Nol (H0) adalah tidak adanya hubungan antara kedua variabel yaitu sertifikasi dosen dan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Hasi analisis data disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dependen dengan independen yaitu sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen. Hal in terbukti dengan adanya nilai signifikansi (2-tailed) 0,01 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 atau $0,01 < 0,05$. Hasil analisis tabel 3 juga diperoleh hasil r hitung $> r$ tabel sebesar $0,533 > 0,361$. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh adanya hubungan anantara sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Hasil penelitian yang telah diperoleh didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan olehaggeni... yaitu r hitung lebih besar dari r tabel dengan r hitung sebesar 0,441. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh....sugiono... menunjukkan bahwa sertifikasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telag diperoleh dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan sertifikasi dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan kemampuan pada setiap pendidikan baik dosen maupun guru.

Dosen merupakan salah satu komponen penting pada setiap perguruan tinggi yang perannya adalah sebagai pendidik profesional dan ilmuwan (Kennedy et al., 2019; Sugiyo, 2020). Dosen memiliki tugas utama yaitu tridarma perguruan tinggi antara lain bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) sehingga setiap perguruan tinggi diperlukan memiliki dosen yang kompetensi dalam bidang-bidang tersebut (Sugiyo, 2020). Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh setiap dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan sehinggaimiliki kinerja yang baik dalam mewujudkan visi misi perguruan tinggi (Utami & Yuliatmojo, 2023). Sehingga dalam meningkatkan kualitas dosen diperlukan upaya yang dapat mendukungnya.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung kualitas dosen adalah dengan melalui sertifikasi (Siswanto & Wahjuningsih, 2015; Utami & Yuliatmojo, 2023). Hal tersebut dikarenakan pada program sertifikasi dosen dapat membentuk dosen yang profesional, yaitu dosen-dosen yang telah memenuhi

standar kualifikasi akademik dan kompetensi (Kennedy et al., 2019; Utami & Yuliatmojo, 2023). Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik adalah dosen profesional yang diharapkan untuk selalu meningkatkan kapasitas dirinya dan berkinerja dengan baik (Krisna et al., 2022). Adanya program tersebut dapat memotivasi dosen pada setiap perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kualitas kerjanya khususnya dalam pengajaran.

Kematangan kualitas dosen dapat mempengaruhi kinerja dosen pdalam tridharma perguruan tinggi seperti pada bidang pendidikan khususnya dalam kualitas mengajar (Utami & Yuliatmojo, 2023). Dosen berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan mengevaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran yang bagus diharapkan dapat membuahkan pendidikan yang bermutu (Wahyudi, 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H₀) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sertifikasi dosen dengan kualitas mengajar dosen di STKIP Al Amin Dompu. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,01 < 5\%$ (0,05). Selain itu diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel sebesar $0,533 > 0,361$.

Daftar Pustaka

- Anggreni, P. (2023). Sertifikasi Dosen , Motivasi Kerja dan Korelasinya dengan Kinerja Dosen. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 6(1), 176–185.
- Kennedy, J. S. P., Tobing, L. J. S., & Heatubun, B. A. (2019). DAMPAK SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PERGURUAN TINGGI: SEBUAH PROPOSAL PENELITIAN. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 167–174.
- Krisna, F. N., Martono, S. F., Martak, Y. F., Purnama, J., & Restuaji, T. A. (2022). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Terhadap Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2464>
- Muchtar. (2022). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Terhadap Peningkatan Publikasi Ilmiah Dosen Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2464>
- Siswanto, V. A., & Wahjuningsih, T. P. (2015). Dampak Sertifikasi Dosen dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening di Perguruan Tinggi Kota Pekalongan. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Tenologi*, 123–134.
- Sonia Piscayanti, K. (2015). Pengaruh Sertifikasi Dosen Terhadap Kinerja Pengajaran Dosen Undiksha. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 534–544. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4922>
- Sugiono, E., Wulandari, A., & ... (2022). Analisis pengaruh kompetensi, dan sertifikasi terhadap kinerja guru yang dimediasi motivasi pada guru SMK se Kabupaten Manokwari. *Fair Value: Jurnal Ilmiah ...*, 4(5), 2164–2173. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2119%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2119/1748>
- Sugiyono. (2020). Pengaruh Sertifikasi Dosen dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran* |, 6(1), 16–27.
- Susanto, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Dosen Bersertifikasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7851–7857. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4247>
- Utami, T. A., & Yuliatmojo, W. (2023). KINERJA DOSEN DITINJAU DARI PROFESIONALISME, SERTIFIKASI DOSEN, KOMITMEN DAN KOMPETENSI DOSEN UNIVERSITAS SURAKARTA. *Edunomika*, 07(02), 1–9.
- Wahyudi, A. (2017). Sertifikasi Dosen Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Program Studi

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas *Publiciana*, 1, 1-28.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/101%0Ahttps://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/download/101/95>

Wibawa, R., Kurniawati, W., & Hardiansyah. (2019). Analisis Penggunaan Dana Sertifikasi Dosen Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4, 80-91.